

# PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH

## KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH

### NOMOR 420/919/2025

# TENTANG IZIN PERUBAHAN SATUAN PENDIDIKAN MENENGAH SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SMA NEGERI 1 BOBOTSARI

#### Menimbang

- : a. Bahwa dalam rangka mendukung pelaksanaan wajib Belajar 12 Tahun diperlukan dukungan masyarakat melalui pendirian satuan pendidikan menengah baru untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan menengah di Jawa Tengah;
  - b. Bahwa permohonan Izin Perubahan Pendirian Satuan Pendidikan Menengah Atas SMA NEGERI 1 BOBOTSARI, telah lengkap dan memenuhi syarat untuk diterbitkan izin:
  - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, maka perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah tentang Perubahan Satuan Pendidikan Menengah Atas kepada SMA NEGERI 1 BOBOTSARI;

#### Mengingat

- : 1. Undang Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan Negara Tahun 1950 ha1.8692);
  - 2. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  - 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik BSrE, BSSN.

Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Undang-undang nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 nomor 58 tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679):

- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP);
- 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 tentang standar biaya operasi non untuk personalia tahun 2009 sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI). sekolah pertama/madrasah menengah tsanawiyah (SMP/MTS), sekolah menengah atas/madrasah aliyah sekolah menengah kejuruan (SMA/MA). sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), dan sekolah menengah atas luar biasa (SMALB);
- 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Pedoman Pendirian Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
- 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan;
- 9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2022 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknoogi Republik Indonesia Nomor 303/M/2022 tentang Petunjuk Teknis Data Kependidikan pada Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah serta Kursus dan Pelatihan;
- 11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negera Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik BSrE, BSSN.

Indonesia Nomor 45):

- 12. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
- 13. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 34 Tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan dan Penutupan Pendidikan Satuan Pendidikan Khusus dan Menengah di Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 Nomor 34);
- 14. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.

- Memperhatikan : 1. Surat Edaran Kementerian Pendidikan. Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 26 Tahun 2021 Tanggal 22 Oktober 2021 tentang Pemberian Izin Pendirian Satuan Pendidikan:
  - 2. Surat Permohonan dari Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 BOBOTSARI Nomor 400.3.8/2208/2025 tanggal 30 Juni 2025, perihal Permohonan Izin Perubahan Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Bobotsari yang diterima pada tanggal 30 Juni 2025;
  - 3. Surat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor: 400.3.12.2/251/2025 tanggal 26 Juni 2025 Perihal Rekomendasi Izin Perubahan Satuan Pendidikan SMA Negeri Bobotsari yang diterima pada tanggal 1 Juli 2025.

#### **MEMUTUSKAN**

: KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN Menetapkan

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA

TENGAH KEPADA SMA NEGERI 1 BOBOTSARI

: Memberikan Izin Perubahan (Nama Satuan Pendidikan) KESATU

> Satuan Pendidikan Menengah Atas (SMA), sebagai

berikut:

Sebelumnya

: Pemerintah Daerah Provinsi 1. Nama

Penyelenggara Jawa Tengah

2. Nama Satuan : SMA Negeri Bobotsari

Pendidikan

3. NPSN : 20303231

4. Alamat : Jl. Majapura RT 03 RW 05,

> Kecamatan Bobotsari,

Kabupaten Purbalingga



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik BSrE, BSSN.

5. Nomor SK : 0298/O/1982

Pendirian Lama

6. Tanggal SK : 9 Oktober 1982

Pendirian Lama

7. Instansi Penerbit : Departemen Pendidikan dan SK Pendirian Lama Kebudayaan Republik

Indonesia

Menjadi :

1. Nama : Pemerintah Provinsi Jawa

Penyelenggara Tengah

2. Nama Satuan : SMA NEGERI 1 BOBOTSARI

Pendidikan

3. NPSN : 20303231

4. Alamat Jl. Majapura RT 03 RW 05,

Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga,

Provinsi Jawa Tengah

KEDUA

: Perubahan Izin Pendirian Satuan Pendidikan Menengah Atas (SMA) Negeri SMA NEGERI 1 BOBOTSARI Sebagaimana tersebut pada diktum KESATU dalam penyelenggaraannya wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**KETIGA** 

: Penyelenggaraan SMA NEGERI 1 BOBOTSARI, untuk jenis satuan pendidikan SMA, Kepala SMA yang bersangkutan wajib:

- a. Menyampaikan laporan perkembangan SMA NEGERI 1 BOBOTSARI kepada Gubernur Jawa Tengah melalui Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang memuat paling sedikit perkembangan jumlah peserta didik, pelaksanaan kurikulum, pelaksanaan pemenuhan standard pendidik dan tenaga kependidikan; dan/atau
- b. Mengajukan pendaftaran akreditasi sekolah kepada Badan Akreditasi Sekolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

**KEEMPAT** 

: Dalam hal perkembangan SMA NEGERI 1 BOBOTSARI sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA huruf a dinilai memenuhi standar pelayanan minimal penyelenggaraan pendidikan dan/atau hasil akreditasi sebagaimana dimaksud diktum KETIGA huruf b mendapat peringkat C, maka izin perubahan dan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik BSrE, BSSN.

operasional satuan pendidikan menengah sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tetap berlaku:

KELIMA

: Dalam hal perkembangan SMA NEGERI 1 BOBOTSARI sebagaimana dimaksud dalam diktum ketiga huruf a dinilai tidak memenuhi standar pelayanan akreditasi sebagaimana dimaksud diktum ketiga huruf b tidak mendapat peringkat minimal C, maka izin perubahan dan operasional satuan pendidikan SMA sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu dicabut/ dinyatakan

tidak berlaku:

KEENAM : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam

> Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan

sebagaimana mestinya;

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di SEMARANG pada tanggal 04 Juli 2025 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA TENGAH



#### SAKINA ROSELLASARI

SALINAN keputusan ini disampaikan kepada Yth:

- 1. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia;
- 2. Gubernur Jawa Tengah;
- 3. Direktur SMA, Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kemendikbudristek Republik Indonesia;
- 4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
- 5. Bupati Purbalingga.

